

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari, L. O. R. K., 2006, **“Pemanfaatan Obat Tradisional dengan Pertimbangan Manfaat dan Keamanannya”**, Majalah Ilmu Kefarmasian, 3(1), Hlm. 01-07
2. Katzung, B., 2002, **“Farmakologi Dasar dan Klinik”**, Edisi VIII, Jilid II, diterjemahkan oleh Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga, Salemba Medika, Jakarta, Hlm. 337-338
3. Sujatno, M., 2001, **“Pengaruh Penggunaan Doping Terhadap Penampilan Atlet pada Pekan Olah Raga Nasional XIV/1996 dan South East Asian Games XIX/1997 di Jakarta, JKM**, Hlm. 32-38
4. Setiabudy, R., Herwana, E., Pudjiadi, L., Wahab, R., Nugroho, D. T Hendrata., 2005, **“Efek Pemberian Minuman Stimulan terhadap Kelelahan pada Tikus”**, Universa Medicina, Hlm. 8-14
5. Kartikasari, R., Hikmat, A., Zuhud, E. A. M., Siswoyo., & E, Sandra., 2011, **“Revitalisasi Konservasi Tumbuhan Obat Keluarga (TOGA) Guna Meningkatkan Kesehatan dan Ekonomi Keluarga Mandiri di Desa Contoh Lingkar Kampus IPB Darmaga Bogor”**, Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Hlm. 71-80
6. Nur, A.M., 2011. **“Kapasitas Antioksidan Bawang Dayak (*Eleuthrine palmifolia*) Dalam Bentuk Segar, Simplisia dan Keripik, Pada Pelarut Nonpolar, Semipolar dan Polar”** Skripsi. Fakultas Teknologi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
7. Puspadewi, Ririn., Adirestut, Putranti., Menawati, Rizka., 2013. **“Khasiat Umbi Bawang Dayak (*Eleutherine palmifolian* (L.) Merr.) Sebagai Herbal Antimikroba Kulit”**, Fakultas Farmasi, Universitas Jendral Achmad Yani. Bandung
8. Ni Luh Indarwati., 2013, **“Bawang Dayak Si Umbi Ajaib”** Argomedia Jakarta, Hlm. 5-6

9. Tortora G.J and S.R Grabowski. 1996, **“Principles of Anatomy and Physiologi 8th”** ed., Happer Collins College Publisher. Hlm. 332
10. Gilman, A.G., et al, editor, 1996, **“The Pharmacological Basic of Therapeutics 9th”** edition, Pergamon Press Inc, New York, Hlm. 639.
11. Carson, N.R., 1999, **“Foundation of Physiological 4th”** edition, University of Massachusset, amkerst, Alya and Bacon, Boston, London, Toronto, Sidney, Tokyo, Singapore, Hlm. 64-79
12. Tortora G.J, **“Principles of Anatomy and physiologi 8th”** edition, Happer Collins Publisher, Indiana 1996, Hlm. 429-451
13. Suwandi, D.W 2004, **“Pengaruh Pemberian Oral Infusa Rimpang Kunyit (Curcuma Domestica Val.) Terhadap Aktivitas Motorik dan Rasa Ingin Tahu Mencit Swiss Webster”** Tugas Akhir S-1, Jurusan Farmasi, FMIPA, Universitas Garut, Hlm. 5-11
14. Pearce, E., 2000, **“Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedus”** terjemahan Sri Y.H., Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. Hlm. 283-284
15. Aisyah I.N., 2013, **Sistem Syaraf**, Sekolah Tinggi Farmasi Bandung, Hlm. 11-13
16. Adiningsih P.,2009, **“Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Kelelahan (Fatigue) pada Pengemudi travel X Trans Jakarta Trayek Jakarta Bandung”**, Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Jakarta, Hlm. 9
17. Muizzudin A., 2013, **“Hubungan Kelelahan dengan Produktivitas Kerja pada PEkerja Tenun di PT.Alkatex tegal 2013”**, Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Sumatra Utara
18. Mutschler, E., 1999. **“Dinamika Obat Farmakologi dan Toksikologi Edisi Lima”**, Institut Teknologi Bandung. Bandung, Hlm. 176-177

19. Foye, W.O., **“Prinsip-Prinsip Kimia Medisinal, Edisi II”**, Terjemahan Widiyanto, Buku I Gadjah Mada University Press, Hlm. 550-583
20. Ditjen POM, 1979, **“Farmakope Indonesia”**, Edisi ke-3, Depkes RI, Jakarta, Hlm. 12, 960-964
21. American Society of Health-System Pharmacist, 2002, **“AHFS Drug Information”**, Jilid II, New York, Hlm. 2340-2341
22. Santoso, S., **“SPSS Versi 10, Mengolah Data Statistil Secara Profesional,”** Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, Hlm. 261-284
23. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1977. **“Material Medika Indonesia jilid V”**, Hlm. 34-38
24. Robinson, T. 1995. **“Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi. Edisi Kedua. a.b. Kosasih Padmawinata”**, Penerbit ITB. Bandung
25. Depkes RI, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Cetakan Pertama, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 9-31

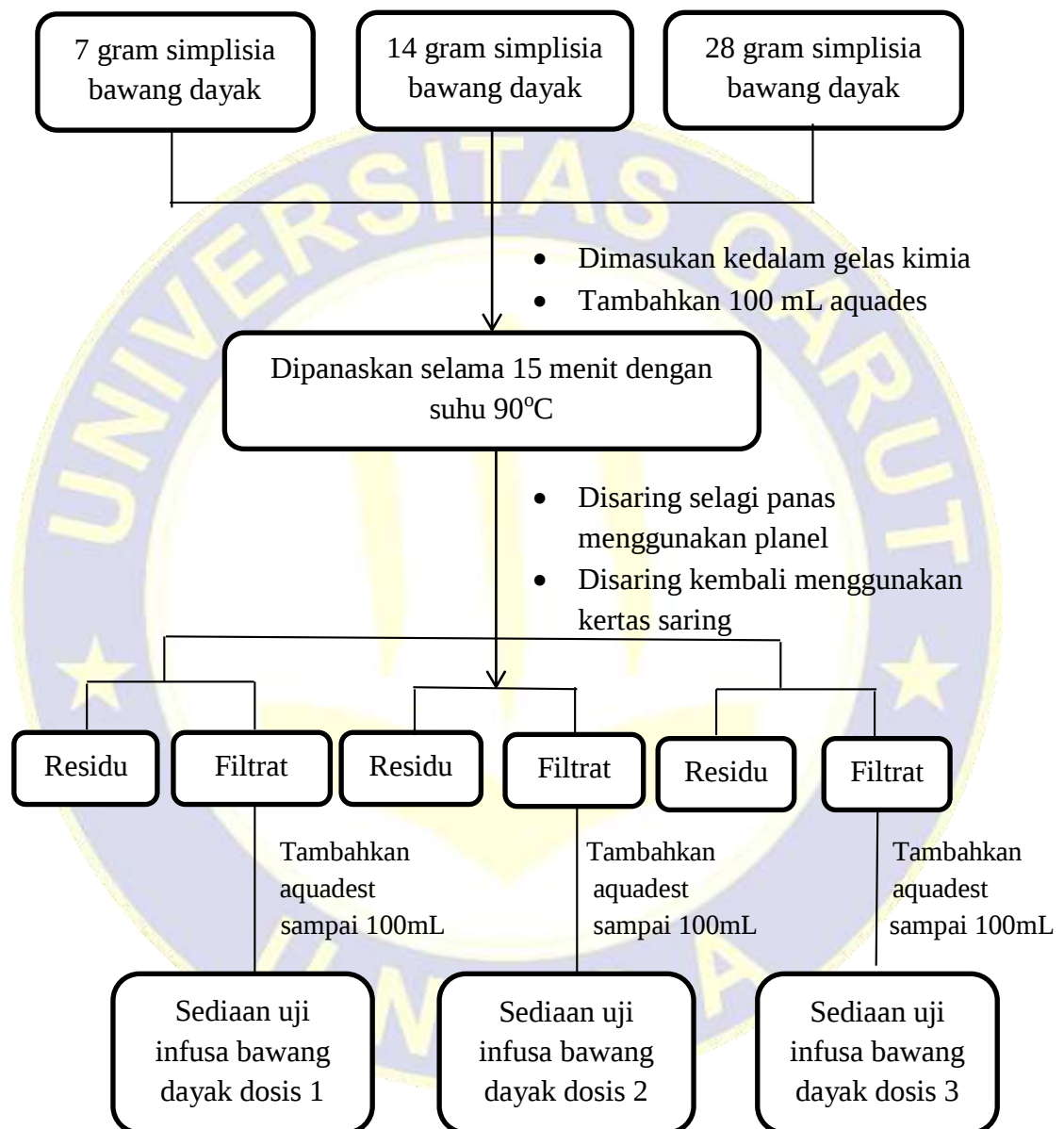
LAMPIRAN I
TUMBUHAN UJI



Gambar 1.1 Tumbuhan bawang dayak (*Eleuherine palmifolia* (L.). Merr.)

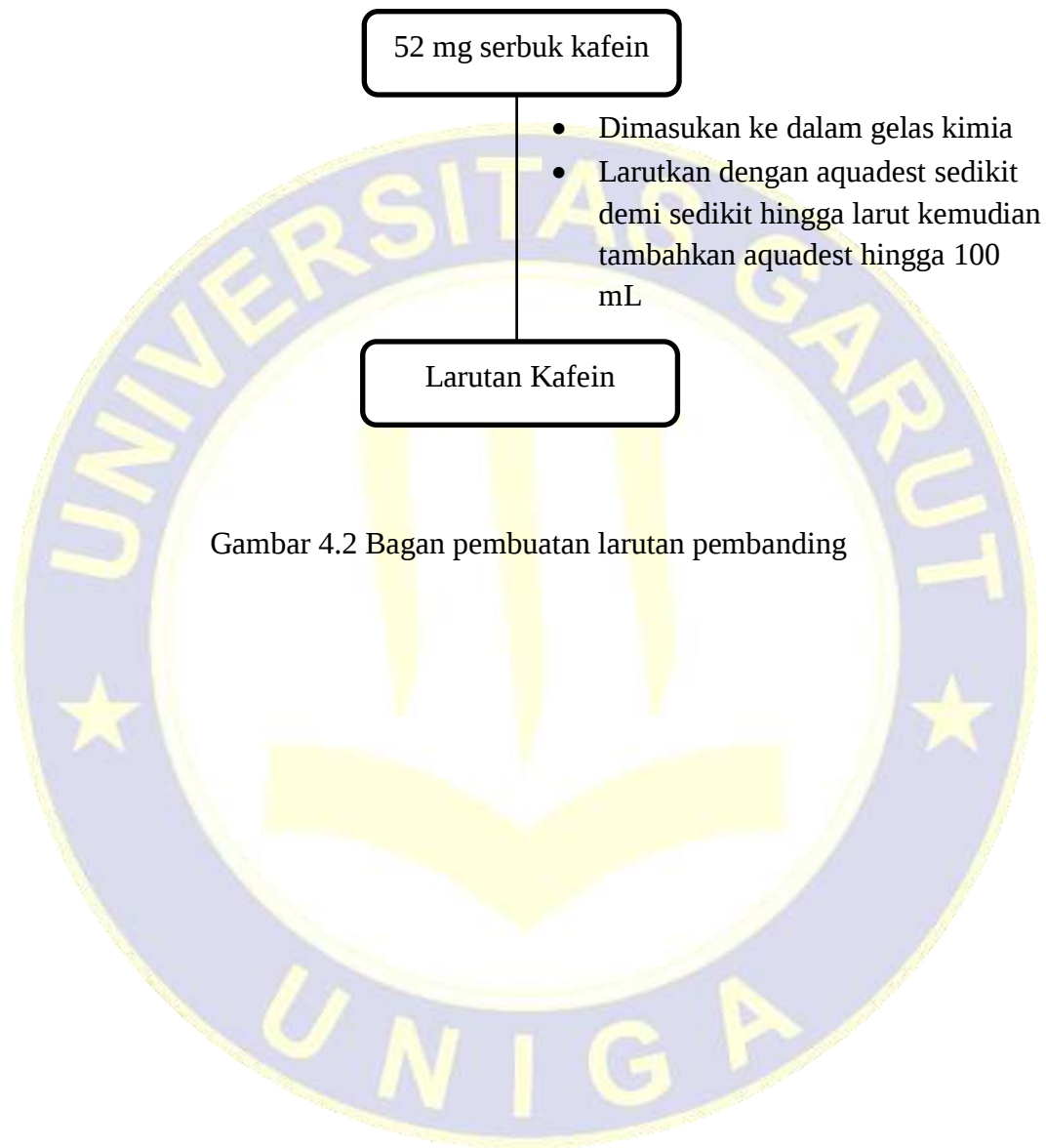
LAMPIRAN 2

PEMBUATAN INFUSA



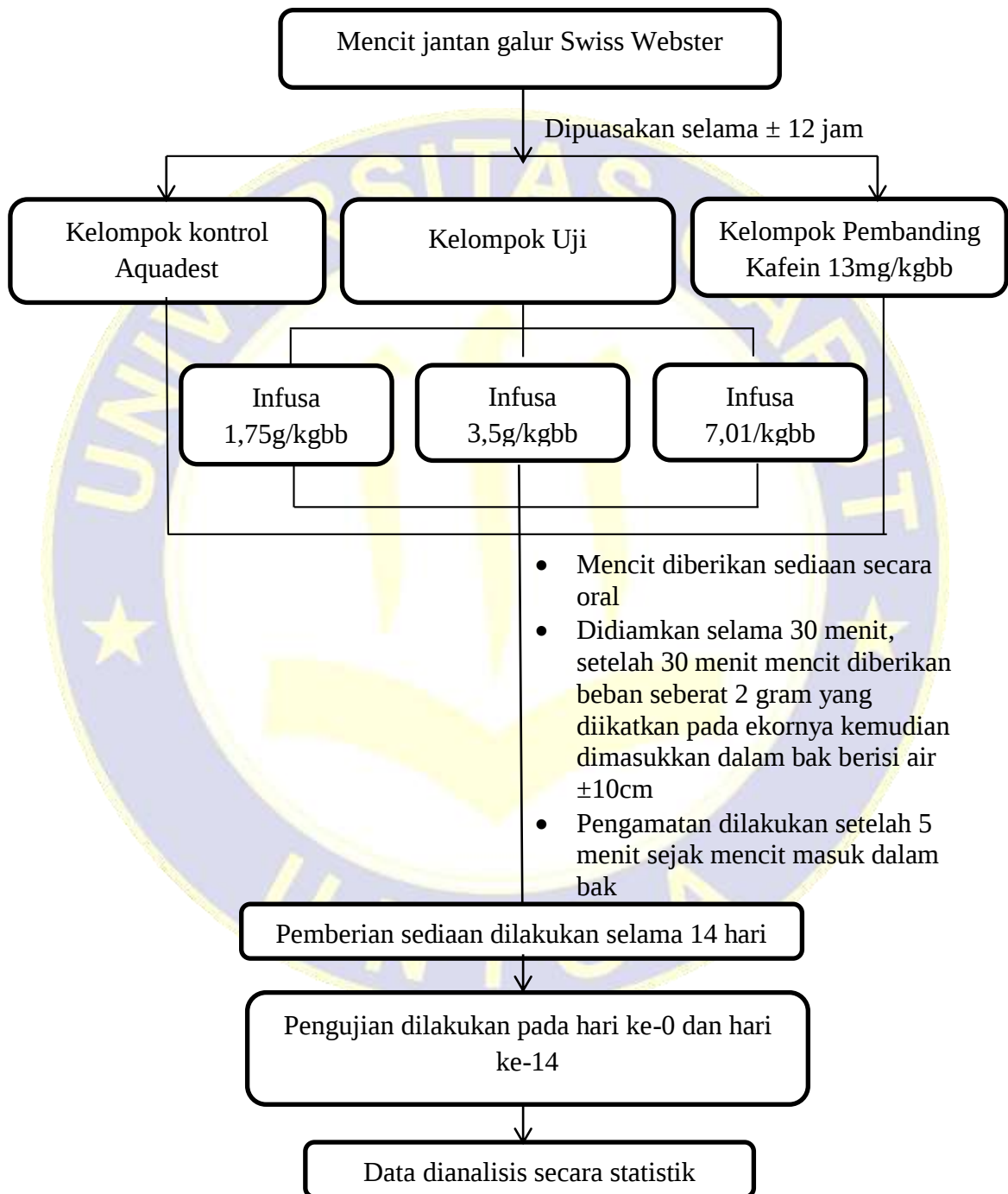
Gambar 4.1 Bagan pembuatan infusa bawang dayak

LAMPIRAN 3
PEMBUATAN LARUTAN PEMBANDING



LAMPIRAN 4

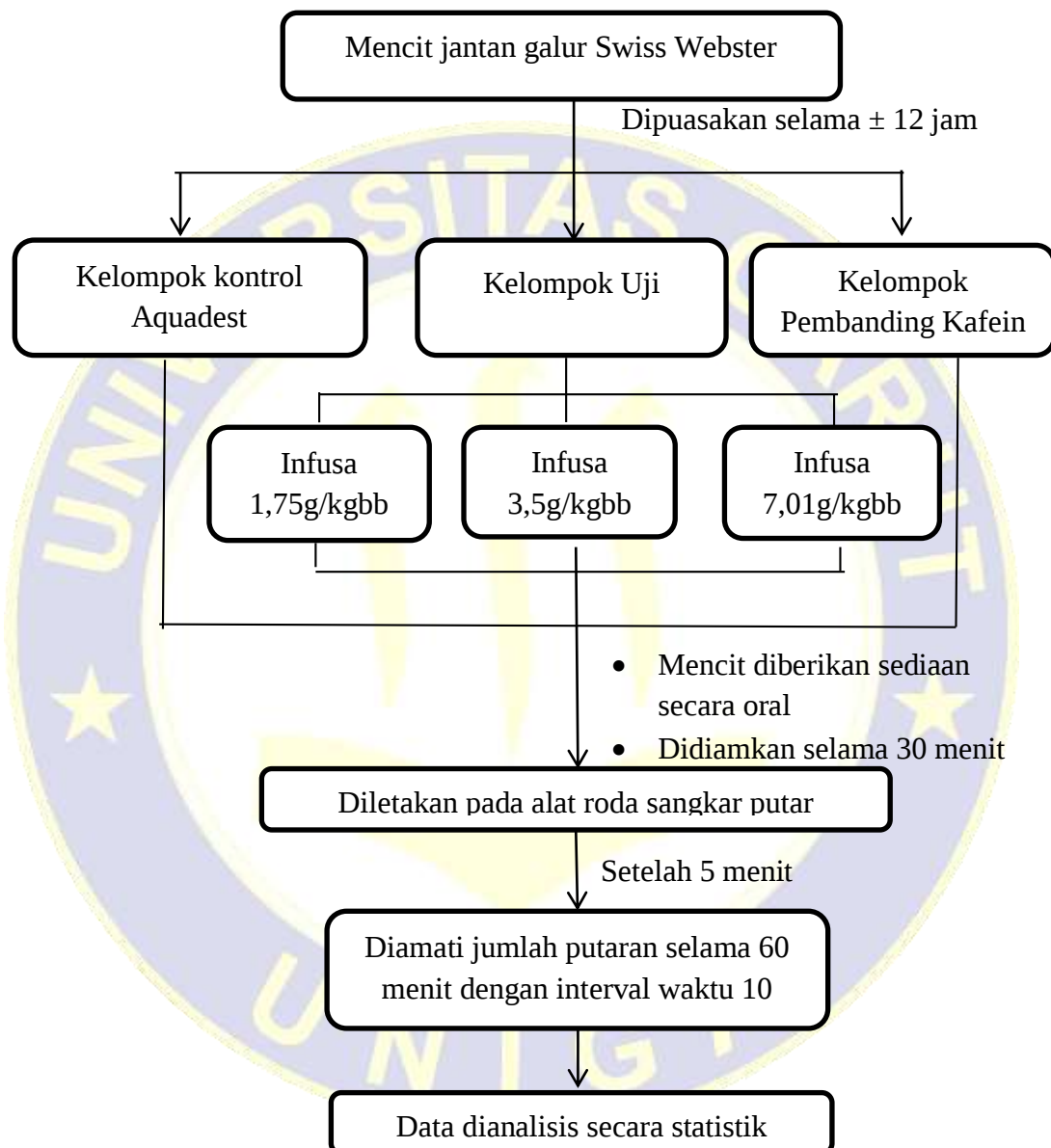
**PENGUJIAN AKTIVITAS STIMULANSIA INFUSA BAWANG DAYAK
(*Eleutherine palmifolia*) DENGAN METODE KETAHANAN BERENANG
(FORCED SWIMMING TEST)**



Gambar 4.3 Bagan uji aktivitas stimulansia dengan metode ketahanan berenang (*Forced Swiming Test*)

LAMPIRAN 5

**PENGUJIAN AKTIVITAS STIMULANSIA INFUSA BAWANG DAYAK
(*Eleutherine palmifolia*) DENGAN METODE RODA SANGKAR PUTAR
(WHEEL CAGE)**



Gambar 4.4 Bagan uji aktivitas stimulasi dengan metode roda sangkar putar (Wheel Cage)

LAMPIRAN 6

HASIL DETERMINASI



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 762/II.CO2.2/PL/2016.
Hal : Determinasi tumbuhan

29 Februari 2016.

Kepada yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 039/F.MIPA-UNIGA/I/2016. tanggal 18 Januari 2016 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan bawang dayak yang dibawa oleh Sdr. Destyaneu Dwi Handini Oskar (NPM : 2404112054), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Liliopsida (Monocots)
Anak kelas	: Liliidae
Bangsa	: Liliales
Nama suku / familia	: Iridaceae
Nama jenis / species	: <i>Eleutherine palmifolia</i> (L.) Merr.
Sinonim	: <i>Eleutherine americana</i> (Aubl.) Merr. <i>Eleutherine plicata</i> Herb.
Nama umum	: Bawang kapal (Indonesia), Babawangan beureum, bawang sabrar (Sunda), brambang sabrang (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer., C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr., R.C. 1968. Flora of Java Volume III. Wolters-Noordhoff N.V., Groningen, the Netherlands. pp. 150 2. Ogata, Y. et al. (Committee Members) Medicinal Herb Index In Indonesia (Second Edition) .PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 2 3. Geerinck, D.J.L. 1977. Iridaceae. In : van Steenis C.G.G.J. (General Editor). Flora Malesiana. Series I – Spermatophyta Flowering Plants. Vol. 8, part 2 Revisison. pp. 77 – 84. 4. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants, Columbia Press, New York. pp. Xiii - Xviii

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

NIP. 196205071988032001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar 5.3 Hasil determinasi bawang dayak (*Eleutherine palmifolia* (L.) Merr.)

LAMPIRAN 7**HASIL PENGUJIAN DENGAN METODE KETAHANAN BERENANG
“FORCED SWIMMING TEST” DAN RODA SANGKAR PUTAR “WHEEL
CAGE”**

Gambar 5.4 Pengujian menggunakan metode ketahanan berenang “*Forced Swimming Test*”



Gambar 5.5 Pengujian dengan metode roda sangkar putar (*Wheel Cage*)

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.5

Lama Berenang Mencit dengan Metode Ketahanan Berenang (*Forced Swimming Test*)

Kelompok perlakuan	Nomor mencit	Lama berenang (detik)	
		Hari Ke-0	Hari ke-14
Kontrol Aquadest 0,5mL/kgbb	1	315	314
	2	312	311
	3	325	327
	4	323	318
	5	313	325
	Jumlah	1588	1595
	Rata-rata	317,6	319
	SD	6,0	6,9
Pembanding, Kafein 13mg/kgbb	1	361	374
	2	380	398
	3	356	354
	4	334	343
	5	329	365
	Jumlah	1760	1834
	Rata-rata	352	366,8
	SD	20,8	21,0
Dosis 1 Infusa bawang dayak 1,75g/kgbb	1	323	327
	2	321	329
	3	341	345
	4	317	327
	5	350	353
	Jumlah	1652	1681
	Rata-rata	330,4	336,2
	SD	14,3	12,0

LAMPIRAN 7**(LANJUTAN)****Tabel 5.5****(lanjutan)**

Kelompok perlakuan	Nomor mencit	Lama berenang (detik)	
		Hari ke-0	Hari ke-14
Dosis 2, Infusa Bawang dayak 3,50g/kgbb	1	378	384
	2	342	370
	3	335	372
	4	330	358
	5	384	385
	Jumlah	1769	1869
	Rata-rata	353,8	373,8
	SD	25,3	11,1
Dosis 3, Infusa Bawang dayak 7,01g/kgbb	1	374	440
	2	394	403
	3	450	411
	4	393	402
	5	441	453
	Jumlah	2052	2109
	Rata-rata	410,4	421,8
	SD	33,2	23,3

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.6

Jumlah Putaran Mencit Dengan Metode Roda Sangkar Putar (*Wheel Cage*)

Kelompok perlakuan	Nomor mencit	Banyak putaran pada waktu					
		10'	20'	30'	40'	50'	60'
Kontrol Aquadest 0,5ml/20gbb	1	10	20	24	21	42	88
	2	57	40	72	80	88	98
	3	15	16	6	23	16	26
	4	58	36	32	17	62	39
	5	13	17	27	13	44	21
	Jumlah	153	129	161	154	252	272
	Rata-rata	30,6	25,8	32,2	30,8	50,4	54,4
	SD	24,6	11,3	24,3	27,8	26,7	36,0
Pembanding, Kafein 13mg/kgbb	1	58	133	182	60	69	126
	2	32	42	62	289	154	207
	3	238	111	218	181	71	201
	4	195	188	166	113	184	127
	5	34	52	86	39	42	62
	Jumlah	557	526	714	682	520	723
	Rata-rata	111	105	143	136	104	145
	SD	97,7	60,2	66,1	101,4	61,4	60,3
Dosis 1 Infusa bawang dayak 1,75g/kgbb	1	18	40	15	56	23	34
	2	20	102	42	94	83	56
	3	45	40	65	48	87	125
	4	76	82	114	69	73	64
	5	86	93	97	62	152	86
	Jumlah	245	357	333	329	418	365
	Rata-rata	49	71	67	66	84	73
	SD	31,3	29,5	40,1	17,6	46,0	34,5

LAMPIRAN 7

(LANJUTAN)

Tabel 5.6

(lanjutan)

Kelompok Perlakuan	Nomor Mencit	Banyak putaran pada waktu					
		10'	20'	30'	40'	50'	60'
Dosis 2, Infusa Bawang dayak 3,50g/kgbb	1	222	134	98	124	147	107
	2	51	110	140	117	160	148
	3	69	86	94	157	231	164
	4	104	184	158	202	214	187
	5	150	66	157	81	139	82
	Jumlah	596	580	647	681	891	688
	Rata-rata	119	116	129	136	178	138
	SD	68,8	45,8	31,3	45,6	41,6	42,6
Dosis 3, Infusa Bawang dayak 7,01g/kgbb	1	83	240	180	235	167	186
	2	191	102	93	188	156	75
	3	233	235	214	195	383	229
	4	313	141	253	123	183	108
	5	310	223	239	48	88	117
	Jumlah	1130	941	979	789	977	715
	Rata-rata	226	188	196	158	195	143
	SD	95,3	62,7	63,8	73,4	111,0	62,8